

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pemenuhan hak pendidikan bagi anak penyandang disabilitas di Kabupaten Sleman sudah terlaksana dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Pelaksanaannya juga telah mencerminkan tidak adanya diskriminasi di bidang pendidikan dengan membeda-bedakan peserta didik yang ada, namun tetap pada standarisasi masing-masing sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik.
2. Beberapa hambatan dijumpai oleh penyelenggara pendidikan bagi anak penyandang disabilitas,
 - a. Orang tua/wali belum sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak sekalipun anak memiliki kekurangan dan merupakan penyandang disabilitas.
 - b. Kurangnya informasi sekolah inklusif oleh orang tua/wali
 - c. Belum terakomodirnya dengan baik pelaksanaan pendidikan bagi anak penyandang disabilitas karena kurangnya tenaga pendidik pada sekolah inklusi

- d. Fasilitas sarana dan prasarana pribadi anak penyandang disabilitas belum terpenuhi

Serta terdapat pula faktor-faktor penunjang dalam pemenuhan hak-hak pendidikan bagi penyandang disabilitas, diantaranya:

- a. Jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Sekolah Inklusif
- b. Standar kelulusan berbeda di sekolah inklusif
- c. Kesadaran pihak sekolah untuk melaksanakan pendidikan bagi anak penyandang disabilitas
- d. Adanya layanan khusus dari Disdikpora pada saat Ujian Nasional (UN)

B. SARAN

Melihat pelaksanaan pemenuhan hak-hak pendidikan bagi anak penyandang disabilitas di Kabupaten Sleman pada saat ini, penulis memiliki beberapa saran agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat ini, saran penulis adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya sosialisasi dari pemerintah kepada seluruh kalangan masyarakat yang ada, agar dapat menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas sehingga dapat menambah kuantitas anak penyandang disabilitas yang terdaftar menjadi peserta didik di Kabupaten Sleman.

- b. Penambahan tenaga pendidik agar dapat berjalan secara lancar, sehingga mengantisipasi apabila adanya ledakan masuknya siswa kebutuhan khusus ke dalam sistem pendidikan, meskipun pada saat ini belum sangat kurang tenaga pendidiknya.
- c. Perlu adanya semacam bantuan untuk anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar. Bantuan ini berupa fasilitas-fasilitas yang memang dibutuhkan oleh anak-nanak berkebutuhan khusus. Serta dapat juga berupa beasiswa terhadap anak-anak penyandang disabilitas yang memiliki kemampuan istimewa.

